

ABSTRAK

Resty Fauziah : 210104030273. *Strategi Perencanaan Dakwah di Masjid Besar At-Taqwa Kota Banjarmasin*. Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing Muhammad Rif'at, S.Ag. M.Ag dan Nur Falikhah, S.Ant., M.Sc.

KATA KUNCI : *Strategi, Perencanaan Dakwah, Manajemen Masjid*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya perencanaan dalam setiap kegiatan dakwah agar pelaksanaannya dapat berjalan secara terarah, efektif, dan berkelanjutan. Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial memiliki peran penting dalam membina jemaah dan masyarakat, sehingga diperlukan strategi perencanaan yang tepat agar program dakwah dapat terlaksana sesuai tujuan yang ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi perencanaan dakwah yang diterapkan oleh pengurus Masjid Besar At-Taqwa Kota Banjarmasin, faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program kegiatan dakwah, serta kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tiga orang informan yang merupakan pengurus Masjid Besar At-Taqwa Kota Banjarmasin yang terlibat dalam kegiatan dakwah. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perencanaan dakwah di Masjid Besar At-Taqwa Kota Banjarmasin dilakukan secara sistematis melalui identifikasi kebutuhan jemaah, penentuan jenis kegiatan dakwah, penetapan tujuan dan sasaran kegiatan, penentuan prioritas dan jangka waktu pelaksanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan, serta partisipasi jemaah dalam mendukung kegiatan dakwah. Selain itu, penyusunan program dakwah juga mempertimbangkan kondisi jemaah, ketersediaan sumber daya manusia, dana, serta sarana dan prasarana. Adapun kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya manusia, keterbatasan dana, dan tingkat partisipasi jemaah yang belum merata.